

Selasa, 6 Juli 2021

1. [HOAKS] Informasi Pendaftaran Program Magang di Dinkes DKI Jakarta



Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi DKI Jakarta membuka formasi magang. Dalam pesan yang beredar, terdapat sejumlah syarat yang perlu dikirimkan oleh pelamar, yaitu Proposal Magang, CV serta surat permohonan magang.

Faktanya, berdasarkan hasil koordinasi Tim Jalahoaks dengan Seksi Data Informasi dan Hubungan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 3 Juli 2021, diperoleh informasi bahwa pemberitaan penerimaan magang di Dinkes DKI Jakarta adalah tidak benar atau hoaks. Segala bentuk berita dan pengumuman hanya disampaikan melalui kanal resmi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta di website dinkes.jakarta.go.id dan media sosial resmi Instagram [@dinkesdki](https://www.instagram.com/dinkesdki) atau Twitter [@dinkesJKT](https://twitter.com/dinkesJKT).

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CQ3ksZRJDVP/>
- <https://www.instagram.com/p/CQ4xuDVgB4z/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-informasi-pendaftaran-program-magan-q-dinkes-dki-jakarta-1w4j9CBilP1>

Selasa, 6 Juli 2021

2. [HOAKS] Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Pemadaman Lampu Jalan selama PPKM Darurat



Penjelasan :

Seorang pria mengunggah foto dirinya di media sosial Facebook. Pada unggahannya pria tersebut memperlihatkan dirinya mengalami luka lecet di bagian wajah, kaki, dan tangannya akibat kecelakaan lalu lintas. Unggahan tersebut dilengkapi dengan narasi yang menuding kecelakaan ini terjadi akibat minimnya penerangan di jalan selama masa PPKM Darurat.

Dilansir dari kumparan.com, berdasarkan hasil penelusuran Polresta Malang Kota dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Malang, unggahan pria tersebut adalah hoaks. Foto yang diunggah tersebut merupakan foto lama yang diunggah kembali di grup Facebook. Saat ini, pelaku pembuat dan penyebar hoaks tersebut sudah diamankan oleh Polresta Malang Kota. Pelaku juga telah menyampaikan permintaan maaf kepada warga Kota Malang karena telah membuat konten hoaks yang menghebohkan. Menurut pengakuannya, kecelakaan tersebut terjadi pada 24 Mei 2021 yang lalu, bukan pada saat dimulainya PPKM Darurat di Kota Malang.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/tugumalang/mengaku-korban-laka-akibat-pemadaman-lampu-jalan-di-malang-ternyata-hoaks-1w4j4xrrVBI>
- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/356747/hoaks-laka-lantas-akibat-pju-mati-ka-polresta-malang-kota-bijaklah-tebar-informasi>

Selasa, 6 Juli 2021

3. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Sergai



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar berupa akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Sergai Bedagai, H Darma Wijaya. Terlihat dalam gambar tersebut akun yang mengatasnamakan Bupati itu mencoba melakukan penipuan dengan modus menawarkan sejumlah penerimaan CPNS maupun rotasi jabatan.

Dilansir dari [gosumut.com](https://m.gosumut.com), atas laporan informasi tersebut, Bupati Sergai H Darma Wijaya langsung mengunggah percakapan antara akun palsu tersebut dengan korbannya. Bupati Sergai juga menyanggah nomor HP yang tertera dan menyebut bukan nomor miliknya. Dirinya meminta agar warganet khususnya di Serdang Bedagai untuk berhati-hati dalam membalas dan memberikan informasi apapun terkait privasi data diri.

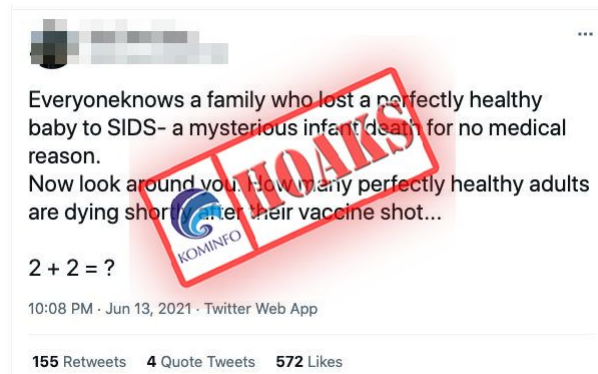
Hoaks

Link Counter:

- <https://m.gosumut.com/berita/baca/2021/07/05/hatihati-akun-palsu-mengatasnamakan-bupati-sergai-beredar-dan-coba-menipu-korbannya>
- <https://mediasumutku.com/waspada-akun-palsu-mengatasnamakan-bupati-sergai-beredar/>

Selasa, 6 Juli 2021

4. [HOAKS] Vaksinasi Menyebabkan Kematian Mendadak pada Bayi



Penjelasan :

Terdapat postingan di media sosial Twitter yang berisi narasi yang menggabungkan dua informasi berbeda yaitu, "Semua orang tahu sebuah keluarga yang kehilangan bayi yang sangat sehat karena SIDS- kematian bayi misterius tanpa alasan medis. Sekarang lihat sekelilingmu. Berapa banyak orang dewasa yang sangat sehat yang meninggal tak lama setelah vaksin mereka disuntikkan... 2 + 2 = ?".

Berdasarkan penelusuran beberapa media dalam dan luar negeri, dan dikutip dari AFP, Dr. Rachel Moon, Kepala Satuan Tugas AAP mengatakan tidak ada peningkatan risiko SIDS ketika mendapatkan vaksin. Dan penelitian menunjukkan bahwa bayi yang divaksinasi memiliki risiko SIDS yang lebih rendah. Hal yang senada diungkapkan oleh Dr Robert Jacobson, seorang dokter anak di Mayo Clinic, Amerika Serikat dimana ia juga mengatakan bahwa tingkat kematian bayi yang mendadak karena SIDS yang lebih rendah di antara bayi yang divaksinasi daripada bayi yang tidak divaksinasi, tidak ada data yang menunjukkan bahwa vaksin meningkatkan risiko SIDS. Dilansir dari BBC, banyak data menggunakan angka data valid dengan cara yang menyesatkan, untuk sampai pada kesimpulan yang benar-benar salah - bahwa vaksin mungkin tidak bekerja atau bahkan lebih membawa bahaya daripada membawa kebaikan. Berdasarkan data Public Health England (PHE) Inggris menunjukkan ada 92.029 kasus Delta yang dikonfirmasi antara 1 Februari hingga 22 Juni, sebagian besar diidentifikasi pada Juni. Dari jumlah tersebut, 58% berada pada orang yang tidak divaksinasi dan hanya 8% yang divaksinasi lengkap. Untuk konteksnya, pada awal Juni lebih dari setengah orang dewasa di Inggris telah divaksinasi lengkap. Jika vaksin tidak membantu, diperkirakan akan terjadi lebih dari setengah kasus. Kesimpulannya, vaksin mengurangi kasus Covid-19. Dilansir dari situs Kementerian Kesehatan Indonesia, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Prof. Hindra Irawan Satari juga menegaskan bahwa sampai saat ini tidak ada yang meninggal karena vaksinasi Covid-19. Juru Bicara Vaksinasi Kemenkes dr. Siti Nadia Tarmizi, sebagaimana dikutip oleh CNN Indonesia, juga menyebut sejauh ini sejumlah laporan kematian warga pasca vaksinasi tidak terkait dengan pemberian vaksin Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/vaccination-does-not-cause-babies-die-their-sleep>
- <https://www.bbc.com/news/health-57610998>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210611143842-20-653182/kemenkes-29-kematian-pascavaksinasi-tak-terkait-vaksin-covid>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210520/4537800/komnas-kiptidak-ada-yang-meninggal-karena-vaksinasi-covid-19/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksinasi-menyebabkan-kematian-mendadak-pada-bayi-1w511Aiei0D/full>

Selasa, 6 Juli 2021

5. [DISINFORMASI] Sampang Batasi Aktivitas Masyarakat Kecuali Desa Meteng



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar berisi tentang judul berita dari Tribunnews yang menyebut Pemerintah Daerah Kabupaten Sampang membatasi aktivitas masyarakat. Akan tetapi, pembatasan itu tidak berlaku di satu desa yakni Desa Meteng, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang, Madura.

Faktanya, dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), reporter [TribunMadura.com](https://tribunmadura.com) yang bertugas di Kabupaten Sampang, Hanggara Pratama tidak merasa menulis berita tersebut. Foto tersebut dipastikan dibuat oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Hal senada disampaikan Kasubag Humas Polres Sampang, Iptu Sunarno yang mengatakan bahwa tidak ada satupun berita yang serupa dengan foto yang beredar.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://madura.tribunnews.com/2021/07/06/hoaks-tribunnews-beritakan-pembatasan-masyarakat-di-wilayah-sampang-polres-sampang-beri-penjelasan>
- <https://www.instagram.com/p/CO-MmB9pY0I/>

Selasa, 6 Juli 2021

6. [DISINFORMASI] Solo Batasi Kegiatan Sampai Jam 8 Malam Kecuali Daerah Semanggi



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar berupa tampilan judul berita pada media online [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "SOLO BATASI KEGIATAN SAMPE JAM 8 MALAM KECUALI SEMANGGI, TERSERAH!!". Pada gambar hasil tangkapan tersebut juga terdapat keterangan waktu dirilis berita pada Jumat, 02 Juni 2021, pukul 06.19 WIB.

Faktanya, judul pada gambar hasil tangkapan layar tersebut adalah keliru, dan merupakan hasil *digital editing*. Dari hasil penelusuran pada laman media [Kompas.com](https://www.kompas.com) diketahui bahwa tidak ditemukan judul artikel berita serupa seperti hasil tangkapan layar tersebut, melainkan terdapat sebuah artikel berita dengan judul "PPKM Darurat Jawa-Bali, Pilihan Jokowi Atasi Ledakan Pandemi, Berlaku Mulai Besok Selama 18 Hari" yang memiliki waktu rilis sama dengan gambar hasil tangkapan layar tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-gambar-artikel-kompascom-berjudul-solo-batasi-kegiatan-sampe-jam-8-malam-kecuali-semanggi-terserah>
- https://www.instagram.com/p/CO-N336rNmU/?utm_medium=copy_link